

Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Sri Ayem¹, Suyanto², Umi Wahidah³, Diana Lestari⁴ ✉

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan, pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dan pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 data. Pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi idx dan situs resmi perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.0. Hasil pengujian olah data menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komite Audit; Komisaris Independen; Ukuran Perusahaan; Kualitas Audit

Copyright (c) 2023 Diana Lestari

✉ Corresponding author :

Email Address : dianalestari5698@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah informasi dari catatan pada perusahaan yang mana menyajikan suatu kinerja perusahaan dalam periode akuntansi. Laporan keuangan juga bertujuan untuk memberikan penyajian tentang posisi keuangan, kinerja dari perusahaan, dan arus kas entitas yang dapat berguna bagi para kalangan pemakai laporan keuangan dalam memikirkan rencana jangka panjang dalam pemutusan dan pengambilan ekonomi. (wikipedia, n.d.). Menurut standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013:4) menyebutkan laporan keuangan adalah laporan yang disajikan dengan secara periode serta dibuat dengan prinsip akuntansi yang menjelaskan mengenai keadaan keuangan dari individu, asosiasi maupun kelompok bisnis.

Informasi yang ada dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang artinya laporan keuangan harus terbebas dari semua manipulasi dan kelalaian yang material, serta hal tersebut dapat menyebabkan kerugian dari pihak-pihak yang terkait (iaiglobal.or.id, n.d.). Laporan keuangan sangat penting dan berguna bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi

keuangan ke pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang mudah dimengerti, relevansi, dan dapat diperbandingkan agar bermanfaat bagi pengguna (PSAK No. 1 Revisi, 2019). Menurut (Muchtar, 2016) etika profesi yaitu peraturan sikap yang memiliki kekuatan yang dapat mengikat bagi setiap pemegang profesi.

Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan salah satu karakteristik yang diisyaratkan oleh *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yaitu representasi yang setia. Jika sebuah informasi keuangan disajikan dengan jujur sehingga menggambarkan keadaan dan situasi yang sebenarnya dari perusahaan, maka informasi tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan akan selalu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Banyak kejadian perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan sehingga integritas laporan keuangan dalam perusahaan harus selalu diperhatikan.

Salah satu fenomena kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia salah satunya ialah tentang masalah pencabutan izin terdaftar kantor akuntan publik (KAP) Kosasi, Nurdiyaman, Muttadi, Tjahjo & Rekan, yang juga anggota dari Crowe Horwath International yang terlibat dari kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life. OJK menemukan adanya praktik manipulasi yang dilakukan Wanaartha Life. Berdasarkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, OJK menemukan ada polis yang tidak dicatat dalam laporan kewajiban senilai Rp 12,1 triliun (Sidik, 2023).

Faktor tersebut membuat integritas dalam laporan keuangan sangat penting untuk selalu di perhatikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, pertama yaitu komite audit yang berfungsi membantu serta mengerjakan tugas dari dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite audit juga bertanggung jawab dalam memastikan apakah laporan keuangan yang dibuat manajemen telah menyajikan sebuah gambaran yang sebenarnya prinsip akuntansi yang diterima umum. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) berpendapat bahwa ketika dalam proses laporan keuangan komite audit berkontribusi aktif dalam menciptakan *corporate governance* yang lebih efisien. *Corporate governance* dapat melindungi minat investor, menjamin integritas, kualitas, dan keandalan laporan keuangan.

Komite audit yang bersumber dari komisaris independen mempunyai beberapa peran dan tugas yang penting dalam mengawasi audit laporan keuangan, dan jika semakin independen komite audit maka semakin dapat menghindari adanya manipulasi laporan keuangan dan akhirnya laporan keuangan yang disajikan mempunyai tingkat integritas yang tinggi. Oleh sebab itu, semakin tinggi presentase jumlah komite audit yang bersumber dari komisaris independen dengan demikian semakin tinggi juga integritas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2021) komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan ialah komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas berhubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan. Komisaris independen juga memiliki fungsi untuk mengawasi pihak diluar manajemen, menjadi penengah dan penyeimbangan dari perselisihan yang terjadi diantara manajer internal dan memberikan nasihat kepada manajemen serta mengawasi kebijakan manajemen. Penelitian sebelum yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2022) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Fahmi & Nabila, 2020) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* yang lebih mudah untuk memperoleh sebuah modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena pertumbuhan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang besar (ekonomi.bunghatta.ac.id, 2020). Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yudiawan et al., 2022) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut (O. E. Putra et al., 2022) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi integritas laporan keuangan ialah kualitas audit. Menurut (Ria & Lila, 2019) menjelaskan kualitas audit yaitu suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai keadaan sebenarnya tentang pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Manuari & Devi, 2021) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Wijaya, 2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan" merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis

(MRA) dengan alat analisis SPSS 18.0. Penelitian ini memiliki 2 (dua) jenis variabel yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y).

Integritas Laporan Keuangan_Y

Mengikuti dari acuan jurnal (R. D. S. D. Putra, 2020), menggunakan indeks konservatisme dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut :

$$CCN_{ACC} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan :

CCN_ACC : Tingkat konservatisme akuntansi

NI_{it} : Laba bersih sebelum *other comprehensive income* ditambah depreasiasi atau amortasi perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Arus kas dari aktiva operasi perusahaan i pada tahun t

TA_{it} : Total aset perusahaan i pada tahun t

Komite Audit

Cara pengukuran komite audit dalam penelitian ini mengikuti jurnal dari (Pertwi et al., 2021) sebagai berikut :

Komite Audit = \sum Anggota Komite Audit Dalam Perusahaan

Komisaris Independen

Komisaris Independen dalam penelitian ini diukur dengan rumus yang mengikuti jurnal dari (Sentosa, 2022) sebagai berikut :

$$KIND = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisari}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan rumus dari jurnal (Putri et al., 2020) sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = LN (total aset)

Kualitas Audit

Menurut dari jurnal (Permana et al., n.d.) variable untuk ukuran kualitas audit menggunakan variable *dummy*. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *big four* diberi nilai 1 tetapi jika perusahaan diaudit KAP non *big four* maka diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu komite audit, komisaris independen, ukuran perusahaan dan kualitas audit. Sedangkan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Pengujian analisis statistik deskriptif dilakukan dengan software SPSS 18.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Komite Audit_X1	80	2.00	4.00	3.0375	.29527
Komisaris Independen_X2	80	.00	75.00	34.6750	12.43899
Ukuran Perusahaan_X3	80	2702.00	3745.00	3166.325 0	352.15628
Kualitas Audit_X4	80	.00	1.00	.0125	.11180
Integritas Laporan Keuangan_Y	80	-1133.00	2817.00	150.0750	669.17655
Valid N (listwise)	80				

Sumber Data : Data diolah (2023)

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yaitu 80. Variabel komite audit_X1 memiliki nilai rata-rata sebesar 3.0375 dengan standar deviasi sebesar 0.29527. Variabel komisaris independen_X2 memiliki nilai rata-rata sebesar 34.6750 dengan standar deviasi sebesar 12.43899. Variabel ukuran perusahaan_X3 memilki nilai rata-rata sebesar 3166.3250 dengan standar deviasi sebesar 352.15628. Variabel kualitas audit_X4 memilki nilai rata-rata 0.0125 dengan standar deviasi sebesar 0.11180. Variabel integritas laporan_Y keuangan memilki nilai rata-rata sebesar 150.0750 dengan standar deviasi sebesar 669.17655.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang diolah oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan statistik non paramatik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS versi 18.0. Pada tabel 2 tersebut menyajikan mengenai hasil pengujian normalitas data sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	638.50423568
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dinyatakan bahwa data yang diolah oleh peneliti berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1.305 dan nilai signifikansi sebesar 0.066 yang artinya lebih besar dari pada nilai alpha yaitu 0.05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Apabila nilai signifikan (sig) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Berdasarkan tabel 3 hasil dari olah data uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-328.490	725.955		-.452	.652
	Komite Audit_X1	212.614	171.836	.139	1.237	.220
	Komisaris Independen_X2	6.804	4.105	.188	1.657	.102
	Ukuran Perusahaan_X3	-.031	.145	-.024	-.213	.832
	Kualitas Audit_X4	-442.292	448.959	-.110	-.985	.328

a. Dependent Variable: abresid

Sumber Data : Data diolah (2023)

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini lolos dari uji heteroskedastisitas. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi berada > 0.05, terbukti dengan variabel komite audit_X1 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.220. Variabel komisaris independen_X2 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.102. Variabel ukuran perusahaan_X3 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.832. Variabel kualitas audit_X4 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.328.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas data dalam penelitian menggunakan SPSS versi 18.0. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari hasil tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tabel 4 tersebut menunjukkan hasil olah data dari uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	

		Coefficients			Tolerance	VIF		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1506.964	1068.885					
	Komite Audit_X1	633.696	253.009	.280	2.505	.014	.974	1.027
	Komisaris Independen_X2	1.581	6.044	.029	.262	.794	.962	1.040
	Ukuran Perusahaan_X3	-.103	.214	-.054	-.482	.631	.957	1.045
	Kualitas Audit_X4	343.430	661.040	.057	.520	.605	.995	1.005

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan_Y

Sumber Data : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu nilai tolerance >0.01 dan VIF < 10. Terbukti dengan variabel komite audit_X1 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.974 dan nilai VIF sebesar 1.027. Variabel komisaris independen_X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.962 dan nilai VIF sebesar 1.040. Variabel ukuran perusahaan_X3 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.957 dan nilai VIF sebesar 1.045. Variabel kualitas audit_X4 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.995 dan nilai VIF sebesar 1.005.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson (DW) berdasarkan kriteria Durbin-Watson. Tabel 5 menunjukkan hasil olah data uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.299 ^a	.090	.041	655.30985	2.224

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit_X4, Komite Audit_X1, Komisaris Independen_X2, Ukuran Perusahaan_X3

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan_Y

Sumber Data : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dw yang diperoleh sebesar 2.224 dengan jumlah sampel 16 dengan variabel independen 4, diperoleh nilai dU sebesar 1.7716. Diperolehnya dU sebesar 1.7716 maka 4-dU sebesar 2.2284. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini $du < DW < 4-dU$ ($1.7716 < 2.224 < 2.2284$).

Analisis Regresi Linear Berganda Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Apakah komite audit (X1), Komisaris independen (X2), ukuran perusahaan (X3), dan kualitas audit (X4), berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) secara terpisah atau parsial.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1506.964	1068.885		-1.410	.163
	Komite Audit_X1	633.696	253.009	.280	2.505	.014
	Komisaris Independen_X2	1.581	6.044	.029	.262	.794

Ukuran Perusahaan_X3	-.103	.214	-.054	-	.631
				.48	
				2	
Kualitas Audit_X4	343.430	661.040	.057	.52	.605
				0	

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan_Y

Sumber Data : Data diolah (2023)

Pada analisis uji t dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k) = 80 - (5 - 1) = 76$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Pada tingkat keyakinan 95% atau α 5%. Sehingga dapat diketahui jika nilai t tabel sebesar 1.99254. Dasar pengembalian keputusan dalam uji t yaitu jika nilai $sig < \alpha$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh atau hipotesis yang diterima. Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui persamaan linear yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = -1506.964 + 633.696X1 + 1.581X2 + -0.103X3 + 343.430X4 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hasil pengujian data H1 (Komite Audit Berpengaruh negatif signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan). Hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan persamaan linear diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi regresi untuk variabel komite audit memiliki nilai sebesar 633.694 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan 1 maka akan diikuti dengan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 633.694 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berdasarkan output diatas diketahui nilai t dari tabel 4.8 untuk komite audit_x1 adalah sebesar 2.505, karena nilai t-hitung sebesar $2.505 > t\text{-table } 1.9925$ dengan nilai signifikan $0.014 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “komite audit berpengaruh positif terhadap laporan keuangan” ditolak.

Hasil pengujian data H2 (Komisaris Independen Berpengaruh positif signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan). Hipotesisi kedua dalam penelitian ini ialah komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan persamaan linear diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi regresi berganda untuk variabel komisaris independen memiliki nilai sebesar 1.581 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan 1 maka akan diikuti dengan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 1.581 dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan output diatas diketahui nilai t dari tabel 4.8 untuk variable komisaris independen_x2 adalah sebesar 0.262 karena nilai t-hitung $0.262 < t\text{-table } 1.99254$ dengan nilai signifikan $0.794 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “komisaris independen berpengaruh positif” diterima.

Hasil pengujian data H3 (Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan). Hipotesisi ketiga dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan persamaan linear diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi regresi berganda untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar $- 0.103$ dan bertanda negatif yang artinya setiap penurunan sebesar 1 maka akan

diikuti dengan penurunan integritas laporan keuangan sebesar -0.103 dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t dari tabel 4.8 untuk variabel ukuran perusahaan_x3 adalah sebesar -0.482 , karena nilai t -hitung $-0.482 < t$ -tabel 1.99254 dengan nilai signifikan sebesar $0.631 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan” diterima.

Hasil pengujian data H4 (Kualitas Audit Berpengaruh negatif tidak signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan). Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan persamaan linear di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi liner berganda untuk variabel kualitas audit memiliki nilai sebesar 343.430 dan bertanda positif yang artinya setiap kenaikan 1 maka akan diikuti dengan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 343.430 dengan asumsi konstan. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t dari tabel 4.8 untuk variabel kualitas audit_x4 adalah sebesar 0.520 , karena nilai t -hitung $0.520 < t$ -tabel 1.99254 dengan nilai signifikan sebesar $0.605 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa “kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan” diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap 16 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2021) komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan; (2) Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2022) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Fahmi & Nabila, 2020) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan; (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yudiawan et al., 2022) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (O. E. Putra et al., 2022) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan; (4) Kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Manuari & Devi, 2021) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wijaya, 2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Referensi :

- Dewi, A. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 09–21. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.789>
- ekonomi.bunghatta.ac.id. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. [Www.Ekonomi.Bunghatta.Ac.Id](http://www.ekonomi.bunghatta.ac.id).
<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 2 No.(2), 1–15.
- iaiglobal.or.id. (n.d.). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*. [Www.Iaiglobal.or.Id](http://www.iaiglobal.or.id).
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)* (Vol. 2, Issue 2).
- Marpaung, A. Y. K., Tinambunan, L. R., Bangun, I. N., & Simorangkir, E. N. (2021). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019*.
- Muchtar. (2016). *Pengertian Etika Profesi, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Contoh Etika Profesi Menurut Para Ahli Lengkap*. [Www.Pelajaran.Co.Id](http://www.pelajaran.co.id). <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-etika-profesi-fungsi-tujuan-prinsip-dan-contoh-etika-profesi-menurut-para-ahli/>
- Permana, D. D., Mahesa, Noviyanti, Suzy, & Wacana, K. S. (n.d.). *Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance dan Kalitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Pertiwi, D., Zakaria, A. R., & Ashari, A. (2021). *Mampukah integritas laporan keuangan dipengaruhi komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan? 1*.
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 143–155.
- Putra, R. D. S. D. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Financial Distress dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI 2014-2018)*.
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2020). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. 1(1), 8–14.

- Sembiring, E. D., Anggriawan, M. A., & Pertiwi, S. P. (2022). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 273–294. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.93>
- Sentosa, M. R. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit , Ukuran KAP dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Sidik, S. (2023). *Wanaartha Manipulasi Laporan Keuangan, OJK Cabut Izin KAP Crowe*. [Www.Katadata.Co.Id](http://www.katadata.co.id).
<https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe>
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, Vol. 11 No.
- wikipedia. (n.d.). *Laporan keuangan*. [Www.Wikipedia.Id](http://www.wikipedia.id).
[https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan#:~:text=Laporan keuangan adalah catatan informasi,perusahaan khususnya dalam bidang keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan#:~:text=Laporan%20keuangan%20adalah%20catatan%20informasi,perusahaan%20khususnya%20dalam%20bidang%20keuangan).
- Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, Vol, 4 No.